



Segala yang Berawal Pasti Berakhir

WAKIL Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyemangati sejumlah pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) agar tidak surut niatnya tetap mengabdikan diri meskipun tidak lagi berada di lingkungan pemerintahan.

Secara khusus dia menyampaikan nasihat bahwa segala sesuatu pasti berakhir.

"Segala sesuatu yang berawal pasti ada akhirnya. Sesuatu yang indah adalah ketika kita mampu menyelesaikan tugas dengan baik," ujarnya.

Pada acara tatap muka dengan 22 karyawan yang mengakhiri masa pengabdian sebagai PNS di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, Senin (17/7) di Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Heroe pun menyampaikan apresiasi untuk mereka.

"Insya Allah, Ibu-Bapak semua bisa menjalani pengabdian kepada Pemerintah Kota Yogyakarta dan kepada masyarakat. Ini adalah pengabdian yang terbaik. Pada kesempatan ini Ibu-Bapak

semua berhasil menyelesaikan tugas dengan baik," tambahnya.

Tak lupa, atas nama Pemerintah Kota Yogyakarta dia mengucapkan terima kasih atas dedikasi, loyalitas dan pengabdian mereka selama ini.

"Semoga semua kebaikan itu menjadi amal jariyah, sebagai bekal ketika kita pada saatnya nanti dipanggil oleh Allah SWT," ucap Heroe.

Amal jariyah adalah amal yang selalu mengikuti seseorang meskipun yang bersangkutan jasadnya sudah tidak ada lagi, meninggalkan dunia dan hidup di alam barzakh, tempat singgah menuju alam akhirat.

"Selama kebaikan itu terus berjalan atau dijalankan, amal jariyah itu akan melimpah kepada Ibu-Bapak semua," tambahnya.

Setiap manusia harus menjalani kehidupan. Setiap fase kehidupan akan dihadapakan dengan tantangan. Pada setiap memasuki babak baru pasti ada tantangannya. Ada persoalannya.

"Semuanya pasti kita hadapi. Itulah maknanya kita disebut manusia. Karena kita selalu siap menjalani tantangan dan menjawab ujian," ujarnya.

Setiap orang yang memasuki tahapan baru seperti pensiunan atau pejabat baru, menurut Heroe, sama halnya memperoleh amanat baru. Pada saat yang sama pula yang bersangkutan menghadapi tantangan baru.

"Kami semua ikut berdo'a agar mampu menghadapi tantangan baru dengan baik, sebagaimana Allah SWT mengatakan tidak akan memberikan ujian yang melampaui kemampuan umat-Nya untuk menjalaninya," ungkap Heroe.

Dia merasa bahagia dapat mengantar para karyawan menyelesaikan tugas mereka di Pemerintah Kota Yogyakarta. Setelah tidak menjadi PNS aktif, para pensiunan dapat mengabdikan untuk masyarakat dan keluarga.

Heroe juga meminta mereka bersedia meluangkan waktunya apabila pada saat tertentu dimintai bantuan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

"Tidak menutup kemungkinan Pemkot Yogyakarta meminta bantuan pada suatu saat. Mungkin apa yang Ibu-Bapak lakukan selama ini masih diperlukan. Bapak-Ibu sekali lagi mohon diluangkan waktunya. Pensiun bukanlah akhir dari sebuah pengabdian, tetapi babak awal pengabdian di tengah masyarakat dan keluarga," kata Heroe.

Drs Nurpireno Yulianto, salah seorang pensiunan yang menerima Surat Keputusan (SK) Pensiun mengungkapkan dirinya bangga



SERAHKAN SK PENSIUN - Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyerahkan SK Pensiun untuk PNS Pemkot yang resmi memasuki masa purnatugas.

inju
ogga pi
tahu
s

menjadi bagian dari Pemkot Yogyakarta. Banyak hal suka dan duka yang diperoleh selama berada di lingkungan Pemkot.

Nurpireno mengatakan siap apabila suatu saat diminta bantuan. "Kalau memang diperlukan saya siap membantu dengan senang hati," ujar Nurpireno yang oleh rekan kerjanya dipanggil Bapaknya Si UPIK (Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan) itu.

Penghargaan

Pada hari yang sama, Heroe Poerwadi menyerahkan penghargaan untuk empat Kelurahan di Kota Yogyakarta kategori kelurahan cepat berkembang. Empat Kelurahan itu adalah Tahunan, Wirogunan, Ngupasan dan Suryatmajan.

Kelurahan dengan nilai tertinggi memperoleh hadiah dari Pemerintah Kota Yogyakarta sebanyak Rp 40 juta, terbaik kedua Rp 35,5 juta, terbaik ketiga Rp 31 juta dan terbaik ke empat menerima Rp 26,5 juta.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Yogyakarta, Zenni, mengatakan seluruh kelurahan masuk kategori kelurahan cepat berkembang, berdasarkan Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 297 tahun 2017.

"Tidak ada satu pun kelurahan di Kota Yogyakarta yang masuk kategori kurang berkembang, namun di sini kita hanya mengambil empat besar saja" kata dia.

Proses awal penilaian dilakukan secara mandiri oleh setiap kelurahan, meliputi berbagai aspek yaitu pemerintahan, kewilayahan dan masyarakat. Instrumen

yang digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi diantaranya kinerja pemerintahan, penggunaan teknologi informasi, tanggap bencana, inovasi, partisipasi masyarakat, investasi, pendidikan dan kesehatan. Hasil penilaian tersebut kemudian diverifikasi di kecamatan dan di tingkat Kota Yogyakarta.

Dalam kesempatan itu Lurah Tahunan, Isharyanto, bersyukur kelurahan yang dipimpinnya terpilih sebagai peringkat terbaik pertama kategori kelurahan cepat berkembang.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi meminta Lurah-lurah terus berinovasi dan bersinergi dengan RT/RW dan masyarakat. Baginya, lomba ini sangat bermanfaat.

Selain sebagai ajang kompetisi antarwilayah, juga meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dari semua golongan dalam membangun wilayahnya.

Apabila masyarakat ikut aktif memelihara dan meningkatkan kebersihan lingkungan pekarangannya masing-masing maupun lingkungan sarana dan prasarana umum, maka dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Prestasi yang sudah diraih oleh empat kelurahan ini diharapkan mendorong kelurahan lain agar terus menciptakan inovasi-inovasi baru di wilayahnya.

"Ini penting sebagai alat memotivasi kelurahan lain agar menjadi lebih baik serta mendorong kelurahan supaya menciptakan inovasi-inovasi di wilayahnya masing-masing," kata Heroe Poerwadi. ● (*/hul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005